Hubungan antara Harapan dengan *Grit* (Ketangguhan) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Strata Satu (S1) Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Mamlu'atuzzakiyah
J71214064

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan antara Harapan dengan *Grit* Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19" merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam dafar pustaka.

Surabaya, 24 Agustus 2021

(Mamlu'atuzzakiyah)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan antara Harapan (*Hope*) dengan Grit (Ketangguhan) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19

Oleh:

Mamlu'atuzzakiyah (J71214064)

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Ujian Skripsi

Surabaya, Juli 2021
Dosen Pembimbing

Dr. H. Munawir, M. A.g

NIP.196508011992031005

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Hubungan antara Harapan dengan Grit (Ketangguhan) Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19

Yang disusun oleh:
Mamlu'atuzzakiyah
J7121406

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal
13Agustus 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Dr. dr. H. Siti Nur Asiyah, M. Ag
NIP. 197209271996032002

Susunan Tim Penguji

Penguji I,

Dr. H. Munawir, M. Ag
NIP.196508011992031005

Penguji II,

Dr. Nailatin Fauziyah, Psi
NIP. 197406122007102006

Penguji III,

Tatik Mukhoyyaroh, S.Psi., M.Si
NIP. 197605112009122002

Penguji IV,

Estri Kusumawati, M.Kes
NIP. 198708042014032003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAMLU'ATUZZAKIYAH
NIM : J71214064
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi dan Kesehatan
E-mail address : mamluatuzzhakiyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
√ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
HUBUNGAN ANTARA HARAPAN DENGAN GRIT MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA YANG SEDANG MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Agustus 2021

Penulis

(Mamlu'atuzzakiyah)

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harapan dengan *grit* mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala. yakni skala harapan dan skala *grit* Subjek penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa UIN Sunan Ampel yang sedang menyelesaikan skripsi dari jumlah populasi 4.835 melalui teknik pengambilan sampel insidental sampling. Pnelitian ini menggunakan metode *tryout* terpakai. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, data di analisa menggunakan teknik analisa *productmoment*, tetapi sebelum itu melakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara harapan dengan *grit* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19. Hubungan antara harapan dan gros bersifat positif (r=0,505) yang berarti semakin tinggi harapan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya maka semakin tinggi pula grit yang dimilikinya.

Kata kunci:harapan, *grit*, pandemi covid-19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between hope and grit of UIN Sunan Ampel Surabaya students who were completing their thesis during the covid-19 pandemic. This study uses a correlational approach. Data collection techniques used in this study using a scale. namely the hope scale and grit scale. The subjects of this study amounted to 30 students of UIN Sunan Ampel who were completing their thesis from a total population of 4,835 through incidental sampling. This research uses themethod tryout used. After conducting the validity and reliability tests, the data were analyzed using theanalysis technique product moment, but before that, the prerequisite tests were carried out, namely the normality test and linearity test. The results of this study indicate that there is a relationship between hope and grit in students who are completing their thesis during the covid-19 pandemic. The relationship between hope and grit is positive (r=0.505) which means that the higher the hope of the students of UIN Sunan Ampel Surabaya, the higher the grit they have.

Keywords: hope, grit, covid-19 pandemic

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN PUBLIKASI ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
INTISARI ..... **x**
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Keaslian Penelitian 11
D. Tujuan Penelitian 15
E. Manfaat penelitian 15
F. Sistematika Pembahasan 15
BAB II **17**
KAJIAN PUSTAKA **17**
A. *Grit* (KETANGGUHAN) 17
B. HARAPAN (*HOPE*) 22
C. Hubungan antara *Grit* dengan Harapan 23
D. Kerangka Teoritik 26
E. Hipotesis 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III **29**
METODE PENELITIAN **29**
A. Rancangan Penelitian 29
B. Identifikasi Variabel 29
C. Definisi Operasional 29
D. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel 30
E. Instrumen Penelitian 30
F. Uji Validitas 34
G. Uji Reliabilitas 38
H. Analisis Data 40
BAB IV **43**
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **43**
A. Hasil Penelitian 43
B. Pengujian Hipotesis 52
C. Pembahasan 53
BAB V **59**
PENUTUP **59**
A. Kesimpulan 59
B. Saran 59
DAFTAR PUSTAKA **61**
LAMPIRAN **64**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFAR TABEL

Tabel 1. Norma Skoring *Likert Scale* 31
Tabel 2. Sebaran Aitem Skala *Grit* 32
Tabel 3.*Blueprint* Skala Harapan 33
Tabel 4. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Grit* Setelah *Tryou*t Terpakai 35
Tabel 5. *Blueprint* Skala *Grit* Setelah TryoutTerpakai 36
Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Harapan Setelah *Tryout* Terpakai 37
Tabel 7. Distribusi Sebaran Skala Harapan Setelah Uji Diskrminasi Aitem 38
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas *Tryout* Terpakai 39
Tabel 9. Hasil Uji normalitas Kolmogrov Smirnov 41
Tabel 10. Hasil Uji Linearitas 42
Tabel 11. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin 43
Tabel 12. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia 44
Tabel 13. Deskripsi Statistik 45
Tabel 14. Kategorisasi Varabel *Grit* 46
Tabel 15. Kategorisasi *Grit* Berdasarkan Jenis Kelamin 47
Tabel 16. Hasil Uji Kategorisasi *Grit* Berdasarkan Usia 47
Tabel 17. Hasil Kategorisasi *Grit* berdasarkan Fakultas 48
Tabel 18. Hasil Kategorisasi Variabel Harapan 49
Tabel 19. Hasil Kategorisasi Harapan berdasar Jenis Kelamin 50
Tabel 20. Hasil Kategorisasi Harapan berdasarkan Usia 50
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambaran Hambatan Mahasiswa yang sedang Menyelesaikan..... 5
Gambar 2: Jumlah Wisudawan S-1 2019-2021 (Sumber: Dakwah TV..... 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 67
LAMPIRAN 2 68
LAMPIRAN 3 69
LAMPIRAN 4 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki keinginan untuk dapat meraih kesuksesan atas bidang yang telah dipilih. Sukses pun bermacam-macam seperti sukses dalam pendidikan, karir dan dalam kehidupan berumah tangga. Untuk mendapatkan kesuksesan akademik individu harus menempuh pendidikan formal salah satunya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. UU No. 2 tahun 1989 pasal 16 ayat 1menyatakan bahwa "perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan para mahasiswa/peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional, di mana mampu untuk menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian". Hal ini ini sejalan dengan penjelasan mengenai mahasiswa dalam undang- undang nomor 12 tahun 2012 "Pendidikan tinggi menjelaskan bahwa mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya".

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam UU no. 12 tahun 2012 mengenai proses yang harus dijalani oleh mahasiswa untuk menjadi ilmuwan ataupun profesional di antaranya mencari kebenaran ilmiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu bagian dalam proses tersebut ialah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Sebagian besar mahasiswa yang sedang skripsi melakukan penelitian di lapangan untuk mencari kebenaran ilmiah maupun untuk pengembangan suatu bidang keilmuan. Kini, Indonesia dan dunia sedang mengalami wabah covid-19. Penyebab wabah covid-19 ini adalah virus corona yang baru diketahui ketika wabah melanda Wuhan pada Desember 2019. Saat ini covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO. Pandemi merupakan wabah penyakit yang terjadi pada geografis yang luas atau menyebar secara global. Pandemi covid-19 berdampak cukup signifikan terhadap aspek-aspek kehidupan seperti sosial,perekonomian dan pendidikan. Seperti yang dilansir dalam *detikfinance* menjelaskan bahwa dampak covid membuat perekonomian di berbagai negara mengalami perlambatan pertumbuhan (Leucereo, 2020). Tidak hanya itu Covid-19 juga berdampak pada berlangsungnya sekolah di rumah. Hal ini dikarenakan penyebaran virus corona yang sangat mudah dan cepat, sehingga pemerintah membuat kebijakan mengenai pemutusan mata rantai penularan covid-18 dengan diberlakukan *social distancing* dan *physical distancing.* Seperti yang dilansir dalam laman VOA Indonesia Perebakan virus corona di Indonesia menimbulkan konsekuensi serius pada dunia pendidikan. Mulai dari pembelajaran sistem *daring* hingga penghapusan ujian nasional dan ujian kompetensi keahlian bagi pelajar sekolah menengah kejuruan (SMK). Banyak kendala yang dirasakan ketika pembelajaran dengan sistem *daring* seperti fasilitas belajar dan internet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya sosiolog UIN Sunan Ampel Surabaya Ibu Anis Farida menjelaskan bahwa masyarakat Indonesia belum siap menghadapi model pembelajaran menggunakan teknologi yang tidak mempertemukan guru dan murid secara langsung. Pemerintah secara khusus mesti memperhatikan banyak kendala yang muncul di masyarakat, dalam hal kemampuan ekonomi masyarakat menghadirkan perangkat teknologi untuk pembelajaran tanpa tatap muka. Anis menambahkan, perbedaan latar belakang pendidikan dan psikologis orang tua, yang tidak sama dalam mendampingi anak belajar di rumah, menjadi kendala dalam penyampaian materi kepada anak-anak (Riski, 2020).

Dampak Pandemi covid-19 juga turut dirasakan oleh mahasiswa di berbagai negara yang terdampak. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi juga turut merasakan dampak covid-19. Seperti yang dilansir dalam VOA Indonesia," Para mahasiswa di Amerika dihadapkan pada ketidaktentuan dalam penyelesaian masa perkuliahan. Mereka yang bermukim di asrama saat kuliah kini kembali ke rumah orang tua. Kuliah dilaksanakan secara *online* dan acara wisuda ditunda di tengah perebakan virus corona" (VOAIndonesia, 2020).

Selain mahasiswa Amerika, mahasiswa Indonesia juga merasakan dampak dari pandemi covid-19. Seperti yang dilansir dalam republik.com hasil survey menyatakan bahwa sektor kehidupan yang paling terdampak oleh pandemi covid-19 ini adalah sektor sosial, pekerjaan serta rencana perjalanan. Survei ini dilakukan oleh snapchart pada 17-28 Maret 2020,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan responden sebanyak 2000 laki-laki dan perempuan berumur 15-50 tahun di 8 kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, dan Manado. Adanya kebijakan *physical distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyebabkan diberlakukannya *work from home* (WFH). Sedang dalam dunia pendidikan diberlakukan kebijakan belajar di rumah, kuliah *daring* dan pembatalan Ujian Nasional pada jenjang Pendidikan SD, SLTP dan SLTA (Republik.com, 2020).

Mengenai penyelesaian tugas akhir, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana yang tertuang dalam surat Nomor 302/E.E2/KR/2020, bahwa: Penelitian tugas akhir selama masa darurat ini agar diatur baik metode maupun jadwalnya disesuaikan dengan status dan kondisi setempat. Maka dari itu, dapat dipahami bahwa tugas akhir skripsi bagi mahasiswa tetap ada.

Penelitian awal dilakukan kepada 15 mahasiswa Psikologi UIN Sunan Ampel yang sedang menjalani skripsi *daring* dengan menggunakan kuesioner tertutup. Penelitian awal ini untuk mengetahui gambaran hambatan dan kondisi yang dirasakan mahasiswa yang menyelesaikan skripsi saat pandemi covid-19. Berikut ini gambar yang menjelaskan tentang hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan jumlah responden sebanyak 15 mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

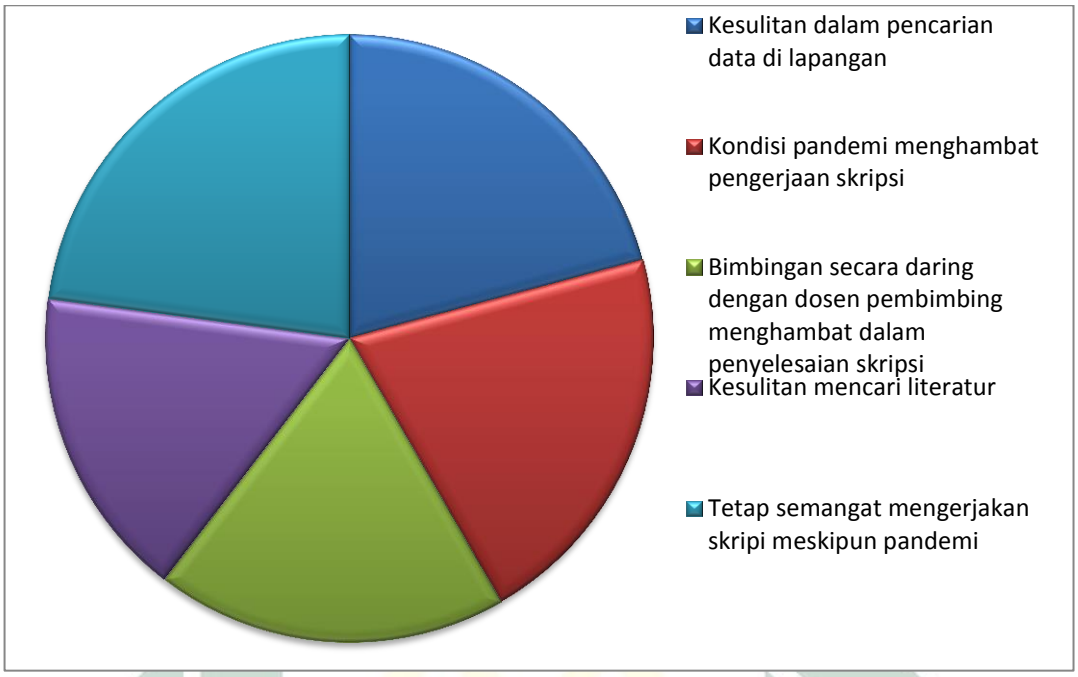

Gambar 1. Gambaran Hambatan Mahasiswa yang sedang Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan gambar di atas, dapat dipahami gambaran hambatan dan kondisi yang dirasakan saat menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19. 10 dari 15 mahasiswa mengalami kesulitan mencari data penelitian di lapangan. 10 dari 15 mahasiswa merasa terhambat dalam penyelesaian tugas akhir/ skripsi saat pandemi covid-19. 9 dari 15 mahasiswa merasa terhambat mengerjakan skripsi karena tidak bertemu dengan dosen pembimbing secara langsung. 8 dari 15 mahasiswa merasa kesulitan mencari literatur untuk mengerjakan tugas akhir. 11 dari 15 mahasiswa tetap bersemangat mengerjakan tugas akhir atau skripsi di masa pandemi covid -19.

Hasil wawancara dengan mahasiswa psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya berinisial YN, ia mengalami kesulitan untuk mencari data di lapangan. Beberapa sekolah yang sudah di kunjungi untuk permohonan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

izin penelitian tidak memberikan izin karena merasa sekolah atau subyek tidak memenuhi kriteria penelitian dikarenakan pembelajaran berlangsung secara *daring* di rumah sedangkan kriteria penelitian adalah sekolah *full day.*

Berdasarkan data tersebut, sebagian besar mahasiswa mengalami beberapa hambatan saat menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19. Meskipun banyak hambatan yang dialami oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Sunan Ampel dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19, jumlah wisudawan jenjang strata-1 saat pandemi covid-19 lebih banyak dari pada tahun sebelumnya saat sebelum pandemi covid-19. Berdasarkan data yang diperoleh dari *channel youtube* dakwah tv UINSA Surabaya yang menayangkan prosesi wisuda UIN Sunan Ampel tahun 2019-2021, jumlah wisudawan pada jenjang strata satu pada tahun 2019 yakni wisuda periode 87 sebanyak 434 orang, periode 88 sebanyak 1.341 orang. Wisuda periode 89 sebanyak 177 orang dan pada periode 90 sebanyak 442 orang. Pada periode selanjutnya, wisuda dilaksanakan secara daring dikarenakan dalam masa pandemi covid-19. Pada wisuda periode 91, wisudawan jenjang strata-1 sebanyak 714 orang. Pada periode 92 sebanyak 1400 orang. Pada periode 93 dan 94 sebanyak 504 orang dan pada wisuda periode 95 jumlah wisudawan strata-1 sebanyak 765 orang, berikut bagan yang menunjukkan jumlah wisudawan yang dilaksanakan sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

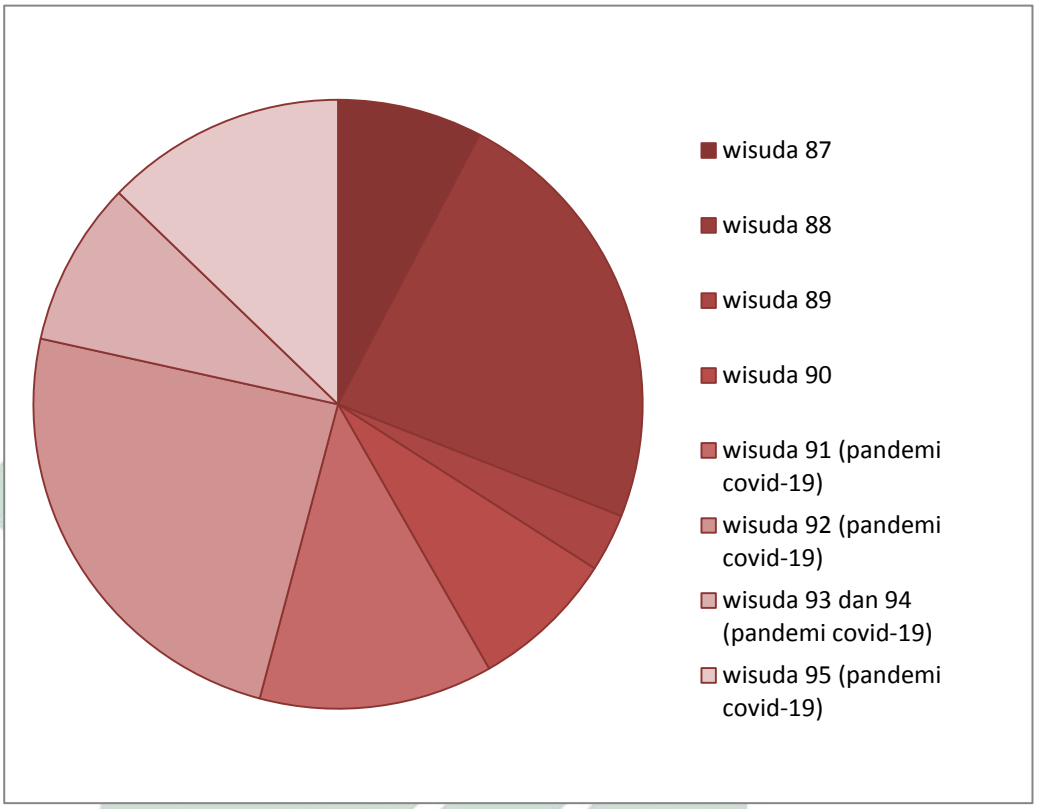

Gambar 2: Jumlah Wisudawan S-1 2019-2021 (Sumber: Dakwah TV UINSA Surabaya)

Hal serupa juga dijelaskan oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya, bahwa pergerakan para mahasiswa psikologi dalam proses menyelesaikan skripsi pada saat pandemi covid-19 juga lebih cepat dari pada sebelum pandemi. Mulai dari proses pengajuan *conceptnote* hingga pengajuan sidang.

Berdasarkan dua hal di atas, dapat diketahui bahwa meskipun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat hambatan dalam proses penyelesaian skripsi pada masa pandemi. Para mahasiswa mampu mengatasi hambatan tersebut hingga mampu meraih tujuan yakni sebuah kelulusan dan menjadi sarjana strata-1. Duckworth menjelaskan bahwa untuk meraih kesuksesan individu tidak hanya dipengaruhi faktor kognitif melainkan kombinasi antara faktor kognitif dan kepribadian seperti grit. Grit merupakan variabel psikologis yang termasuk dalam aliran psikologi positif. Grit adalah ketahanan serta semangat untuk mencapai tujuan yang menantang dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencapaiannya. Individu yang memiliki grit mampu untuk bekerja keras dan tetap berusaha dalam menghadapi tantangan, mempertahankan minat dalam waktu yang lama meskipun kegagalan dan tanpa adanya kemajuan dalam proses meraihnya (Angela L. Duckworth et al., 2007).

Grit penting untuk dimiliki mahasiswa karena grit memampukan seseorang untuk mampu bertahan menghadapi rintangan, kegagalan. Grit terbukti mampu memprediksi kesuksesan pada segala domain seperti bidang akademik (Angela L. Duckworth et al., 2007). Penelitian terdahulu mnunjukkan bahwa individu yang memiliki *grit* tinggi berpengaruh pada prestasi akademik(Bowman et al., 2015; Angela L. Duckworth et al., 2007). Grit juga mampu memprediksi ketahanan karir seseorang (Angela L. Duckworth et al., 2007; Eskreis-Winkler et al., 2014).

Adapun faktor yang dapat menumbuhkan *grit*. Di antaranya yaitu, faktor internal meliputi minat, latihan, tujuan dan harapandan faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksternal meliputi pola asuh, aktivitas yang dilakukan, budaya *grit* yang berlaku pada individu atau sekelompok orang (Duckworth, 2018). Adapun faktor yang mempengaruhi *grit* yaitu, Pendidikan, usia, prestasi dan ketelitian merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi *grit* (Angela L. Duckworth et al., 2007). *Acaddemic mindset. Effotfull control* dan strategi juga merupakan faktor yang memengaruhi *grit* (Education, 2018).

Harapan merupakan salah satu faktor internal *grit*. Harapan memiliki definisi sebagai motivasi yang dimiliki individu untuk menyelesaikan setiap proses dalam mencapai tujuan serta individu mempunyai kesanggupan untuk meraih target yang dituju.. Salah satu aspek *grit* adalah tekun dalam berusaha. Teori intensitas motivasi menjelaskan kemampuan seseorang dalam mempertahankan usaha dalam meraih tujuan jangka panjang meskipun menghadapi rintang dan tantangan sulit. Teori intensitas motivasi yang disampaikan oleh Jack W. Bhrem menjelaskan tentang pengerahan usaha (e*ffort*) untuk mencapai tujuan. Teori intensitas motivasi menjelaskan pentingnya gambaran akan kesuksesan yang ingin di raih. Semakin tinggi kesuksesan yang ingin di raih, akan semakin tinggi usaha yang akan dikerahkan oleh individu. Hal tersebut dijelaskan oleh Synder sebagai harapan. Di dalam harapan terdapat komponen *goal thinking* yaitu penggambaran dalam pikiran individu mengenai sesuatu yang ingin di raih. Tujuan harus mempunyai nilai serta kemungkinan untuk dicapai(Inquiry & Snyder, 2002).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa harapan merupakan prediktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkuat *grit*. semakin tinggi harapan mahasiswa semakin tinggi *grit* yang dimiliki untuk mencapai kesuksesan (Javier C. Vela et al., 2015; Javier Cavazos Vela et al., 2018). Penelitian Gustia mengena harapan pada pekerjaan dan *grit* pada polisi di Satbrimob Sumatera Barat nenunjukkan terdapat kontribusi positif serta signifikan harapan pada pekerjaan terhadap ketangguhan polisi di Sumbar. maka dapat dipahami bahwa semakin tinggi harapan pada pekerjaan maka semakin tinggi *grit* dan begitu pula sebaliknya (Gustia & Aviani, 2019).

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang masih dalam proses menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19 mengalami sejumlah hambatan seperti kesulitan untuk pengambilan data di lapangan dan kesulitan untuk mencari literatur. Untuk meraih kesuksesan akademik, mahasiswa tidak hanya faktor intelegensi saja yang menentukan melainkan faktor non-kognitif seperti *grit* juga mempengaruhi, bdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui *grit* mahasiswa yang menyelesaikan skripsi atau tugas akhir pada situasi wabah atau pagebluk covid-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan antara harapan (*Hope*) dengan *grit* (Ketangguhan) mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang menyelesaikan Skripsi saat masa pandemi Covid-19?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian *Grit* dilakukan oleh Nora Izaach (2017) pada Mahasiswa Keperawatan "X" di Kabupaten Kepulauan Aru" menunjukkan 86,3% subjek dalam hal ini adalah mahasiswa Akademi Keperawatan "X" menujukkan tingkat ketangguhan kecil serta 13, 7% menunjukkan derajat ketangguhan yang besar. Subjek yang memiliki derajat *grit* rendah menunjukkan bahwa usaha dalam mencapai tujuan dalam hidupnya bukanlah prioritas. Sebagian besar subjek dalam penelitian ini lahir dan bsar di Kepulauan Aru. Keterbatasan akses informasi serta nyamannya lingkungan dan alam sekitar membuat individu tidak memikirkan tujuan masa depan mereka, mereka cenderung hanya berpikir untuk hari ini. Usaha untuk mencapai kesuksesan yang lebih tinggi bukanlah hal yang utama(Nora Izaach, 2017).

Penelitian mengenai *grit* juga dilakukan oleh Vivekenanda (2018), penelitian ini mengungkap bahwa dari 423 mahasiswa mayoritas memiliki ketangguahan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase sebesar 93,4%, sedangkan 28 mahasiswa mempunyai ketangguhan tingkat bawah dengan prosentase 6,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa mempunyai ketangguhan serta gairah yang tinggi guna meraih target dalam waktu yang lama dalam hal ini menjadi tamatan strata 1 psikologi (Vivekananda, 2018). (Chrisantiana & Sembiring, 2017) juga melakukan penelitian mengenai *Fixed* dan *Growth Mindset* dan *Grit* dengan subjek penelitian Mahasiswa menunjukkan bahwa keyakinan yang dimiliki mahasiswa mengenai kemampuan mereka bisa berubah melalui ikhtiyar yang dilakukan atau keyakinan mahasiswa mengenai keahlian mereka bersifat tetap dan tidak berubah mempengaruhi ketekunan serta semangat mahasiswa fakultas psikologi universitas "X".

(Pangaribuan, 2019) melakukan penelitian tentang dukungan sosial dari teman berpengaruh secara signifikan terhadap *grit* mahasiswa. Penelitian ini juga membahas tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi *grit*. (Pangaribuan, 2019). Gustia melakukan penelitian mengenai harapan dalam pekerjaan dan *grit* polisi menemukan bahwa *hope* dalam karier berkontribusi positif dan signifikan pada ketangguhan polisi, yang bermakna ketika hope dalam tugas tinggi maka ketangguhan juga tinggi. begitu pula sebaliknya,. Penelitian ini juga mengemukakan bahwa polisi brimob di Sumbar memiliki *hope* yang baik yang didukung oleh faktor-faktor sepeti dukungan sekitar, keyakinan religius (Gustia & Aviani, 2019). Nugroho Permatasari (2018) melakukan penelitian mengenai Pola Asuh dengan *Grit* yang menunjukkan bahwa pola asuh dan *grit* mahasiswa di Bandung, memiliki hubungan yang signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan Duckworth pada tahun 2007 yang berjudul *Grit:Persevarance and Passion for Long Term Goal* menunjukkan bahwa *grit* dan intelektualitas emiliki hubungan yang negatif. *Grit* memiliki hubungan yang kuat dengan *big five personality:kesadaran (contiousness). Grit* menunjukkan validitas prediktif tambahan terhadap alat ukur kesuksesan di luar IQ dan kesadaran. Pencapaian tujuan yang sulit tidak hanya membutuhkan bakat tetapi kemampuan mengaplikasikan bakat secara fokus dan berkelanjutan dari waktu ke waktu (Angela L. Duckworth et al., 2007). Penelitian yang berjudul *Positive Psychology and Familial Factors as Predictors of Latina/o Students' Psychological Grit*. penelitian ini menemukan bahwa harapan dan pencarian akan makna hidup secara signifikan memprediksi *grit*(Javier C. Vela et al., 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Hochandel & Finamore pada tahun 2015 yang berjudul *Fixed and Growth Mindset In Edcation and How Grit Helps Sudent Persist In the Face Of Adversity* menunjukkan hasil bahwa individu yang memiliki growth mindset dapat mengembangkan *grit*(Hochanadel & Finamore, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh (Schmidt et al., 2018) yang berjudul *Same Same, but ? Relations between Facets of Conscientiousness and Grit*, penelitian ini menemukan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara conscientiousness dan *grit*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Dunn, 2018) *Creating and Piloting and Instrument to mesure the relationship betwen parentig style and college student grit* menemukan bahwa terdapat hubungan antara pola pengasuhan dengan *grit* mahasiswa. Penelitian Lucas yang berjudul *When The Going Gets Tough: Grit Predict Costly Perseverance*. Penelitian ini menyelidiki bagaimana seseorang yang lebih tangguh mampu bertahan. Seseorang yang memiliki *grit* yang baik, mereka enggan menyerah dan rela menanggung biaya demi kegigihan mereka. Individu yang *gritty* berani mengambil resiko menghadapi kegagalan dalam menyelesaikan tugas. Ketika mereka kalah dalam permainan mereka akan mengeluarkan usaha lebih besar dan bertahan lebih. Tidak hanya itu penelitian ini menemukan bahwa seseorang yang *gritty* memiliki emosi dan harapan yang lebih positif (Lucas et al., 2015).

Bersumber pada sejumlah penelitian terdahulu, menarik sekali bagi peneliti untuk mengadakan riset tentang harapan dan *grit* pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi pada saat pandemi covid- 19 . Perbedaan riset ini dengan riset sebelumnya adalah riset mengenai harapan dan *grit* belum pernah dilakukan pada mahasiswa yang masih dalam proses menyelesaikan skripsi saat wabah covid-19. Riset ini adalah riset korelasional, di mana riset ini ditujukan untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara harapan (*Hope*) dengan *grit* (Ketangguhan) mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang menyelesaikan skripsi saat masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Riset ini ingin mampu berkontribusi positif pada pengembangan keilmuan dalam sektor psikologi positif serta psikologi pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Riset ini diharapkan dapat menjadi gagasan baru bagi mahasiswa serta dosen untuk memperhatikan faktor- faktor kesuksesan akademik seperti *grit*, serta menjadi referensi untuk meningkatkan *grit* Pada mahasiswa.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan skripsi ini berisi 5 bab, bab satu mencakup pemaparan latar belakang masalah riset, fenomena-fenomena yang terkait dengan penelitian, data-data terkait fenomena penelitian, rumusan masalah, keaslian penelitian di mana memaparkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, tujuan penelitian, manfaat penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis serta sistematika pembahasan alam laporan skripsi ini. Selanjutnya ialah bab II yang berisi tentang kajian pustaka yaitu berisi penjelasan singkat mengenai ruang lingkup penelitian serta variabel yang akan diteliti, dalam hal ini adalah pengertian tentang *grit* dan harapan (*hope*), aspek-aspek *grit*. faktor-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor *grit* serta komponen harapan. Sub bab selanjutnya adalah Hubungan antara variabel, kerangka teoritik serta hipotesis yang diajukan.

Pada bab III mencakup metode penelitian yang memaparkan tentang, identifikasi variabel, rancangan penelitian, populasi definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, sampel dan, analisis data yang digunakan dalam penelitian yakni SPSS *for Windows ver.21*.

Bab IV memaparkan tentang seluruh hasil riset, pembahasan hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang diajukan,. Bab V mencakup kesimpulan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Grit* (KETANGGUHAN)

1. Pengertian *Grit* (ketangguhan)

Lebih dari 100 tahun sebelum ditemukan *Grit*, Galton (1892) telah mengumpulkan informasi biografi tentang hakim terkemuka, negarawan, hakim, akademisi, dokter, jurnalis, ilmuwan, musisi, pelukis, penyair. Galton menyimpulkan bahwa untuk berada pada pencapaian yang hebat, kemampuan saja tidak cukup. Perlu adanya kombinasi kemampuan dengan semangat dan kerja keras.

Duckworth terdorong untuk mengadakan riset berkaitan faktor penyebab individu dengan spesifikasi keahlian sepadan mampu meraih kesuksesan yang lebih daripada yang lainnya. Dari proses penelitian itu Duckworth menemukan *grit*. *Grit* adalah variabel psikologis non kognitif yang termasuk dalam aliran psikologi positif. *Grit* didefinisikan sebagai ketahanan serta semangat dalam mencapai tujuan menantang yang membutuhkan waktu lama dalam proses pencapaiannya. Individu yang memiliki *grit* mampu untuk bekerja keras, tetap berusaha serta mempertahankan minat sepanjang tahun meskipun kegagalan serta tidak adanya kemajuan dalam proses pencapaian tujuan(Angela L. Duckworth et al., 2007; Angela Lee Duckworth & Quinn, 2009; Dunn, 2018; Robertson-Kraft & Duckworth, 2014). Hal yang hampir sama dijelaskan oleh "*United State. Departemen of Education* bahwa *grit* adalah ketahanan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

target tujuan jangka panjang, menghadapi tantangan dan rintangan, menggunakan sumber daya psikologis siswa seperti *academic mindset, effortful control dan strategi*(Education, 2018). *Grit* berbeda dengan kebutuhan untuk berprestasi yang di kemukakan oleh Mc-clelland. Individu yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi mengejar tujuan yang memiliki kesulitan atau tantangan yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Sedangkan individu yang memiliki *grit* yang tinggi sengaja menetapkan tujuan jangka panjang untuk diri mereka dan tetap konsisten pada tujuan tersebut sekalipun tidak mendapatkan umpan balik yang positif (Angela L. Duckworth et al., 2007).

Duckworth dkk (2007) memproklamirkan konstruk ketangguhan sebagai "ketahanan serta gairah guna meraih tujuan jangka panjang, dan membuktikan bahwa ketangguhan mampu memprediksi performa tanpa mengkaitkan dengan bakat". Di *United. State. Military Academy, West Point*, "kadet yang memiliki *grit* tertinggi lebih sedikit yang *drop out* dibandingkan dengan temannya yang memiliki *grit* rendah, meskipun memiliki skor SAT tinggi dan rangking atas di sekolah. Pada empat sampel terpisah, *grit* memiliki hubungan negatif dengan intelegensi".

Grit terbukti mampu memprediksi kesuksesan pada segala domain seperti bidang akademik. *Grit* akademik adalah ketetapan minat serta kesungguhan dalam meraih target dalam kurun waktu lama pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencapaainnya dalam sektor akademik(Angela L. Duckworth et al., 2007). Clark juga menjelaskan bahwa *grit* akademik adalah suatu karakteristik individu atau keterampilan meliputi determinasi, resiliensi dan fokus dalam mengejar tujuan jangka panjang yang menantang dalam bidang pendidikan (Clark & Malecki, 2019)

2. Aspek-aspek *grit*

   Berikut aspek-aspek *grit* yaitu:

   a. Keteguhan pada ketertarikan "(*Consistency of Interest*)"

      Keteguhan pada ketertarikan diperlihatkan dengan bertahan pada ketertarikan dalam satu target yang merasa perlu untuk diraih. (Duckworth, 2018). Mempunyai keteguhan pada ketertarikan yang baik membuat sulit terganggu dan teralihkan perhatiannya dari tujuan yang telah di tetapkan. Mereka mampu mempertahankan fokus dari gangguan yang berusaha mengalihkan fokusnya demi meraih kesuksesan (Angela L. Duckworth et al., 2007; Silvia et al., 2013).

   b. Ketekunan dalam berusaha (*Perseverance of Effort*).

      Tugas serta proses dengan tantangan dan rintangan besar berani serta mampu dilalui oleh individu yang tekun dalam usaha guna meraih target yang diinginkan(Angela L. Duckworth et al., 2007).

3. Faktor-faktor *Grit*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor-faktor yang mempengaruhi *grit*, terdapat dua aktor yang mampu membentuk *grit* diantaranya:

a. Ketertarikan/minat (*Interest*)

Minat akan berkembang ketika ada dukungan lingkungan sekitar. Dukungan dari orang lain sangat peting karena mereka memberikan dorongan berkelanjutan dan informasi penting yang membuat individu semakin berminat terhadap suatu hal (Duckworth, 2018:103).

b. Latihan (*Practice*)

Salah satu bentuk ketangguhan adalah disiplin untuk melakukan segala sesuatu dengan lebih baik dari hari ke hari. Menurut Duckworth, ketika individu telah menemukan minat terhadap suat bidang, maka individu tersebut perlu untuk mendedikasikan diri untuk berlatih secara fokus, fokus pada kelemahan dan harus melakukannya berulang kali, keterampilan yang melampaui tantangan berujung pada penguasaan (Duckworth,2018:103). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Duckworth pada anak-anak yang memiliki *grit* pada perlombaan *spelling bee*, anak-anak yang memiliki *grit* mereka melakukan banyak latihan latihan dan ini terlihat pada pencapaian unggul dalam final (Angela L. Duckworth et al., 2007).

c. Tujuan (*purpose)*

"Interest is one source of passion. Purpose—the intention to

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contribute to the well-being of others—is another. The mature passions of gritty people depend on both"(Duckworth, 201

Minat adalah sumber hasrat (passion). Duckworth menjelaskan bahwa tujuan merupakan niat untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan orang lain. Lebih lanjut Duckworth menjelaskan bahwa yang mematangkan *passion* adalah keyakinan bahwa apa yang kita lakukan itu penting untuk diri kita dan orang lain. Minat tanpa tujuan hampir tidak mungkin dipertahankan selama rentang waktu yang lama. Penting bagi individu untuk mampu mengidentifikasi sesuatu yang menarik untuk dirinya dan pada waktu yang sama juga terhubung secara integral dengan kesejahteraan orang lain. Bagi beberapa orang, kesadaran untuk memiliki tujuan datang dengan cepat, tapi bagi banyak orang, motivasi untuk berkontribusi untuk orang lain meningkat ketika minat berkembang dan setelah bertahun- tahun berlatih dengan disiplin (Duckworth,2018:104).

d. Harapan (*Hope*)

Harapan adalah kegigihan untuk bangkit, Acuan bahwa besok dengan kualitas lebih. *Hope* yang dimiliki orang *gritt*y sangat berhubungan dengan tekad untuk bangkit kembali. (Duckworht,2018).

Sedangkan faktor eksternal meliputi pola asuh, budaya penerapan *grit* pada individu atau kelompok, *the playing fields of*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

grit (Duckworth, 2018).Adapun faktor yang mempengaruhi *grit* yaitu,Pendidikan,usia, prestasi dan ketelitian merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi *grit*(Angela L. Duckworth et al., 2007) *Acaddemic mindset. Effotfull control* dan strategi juga merupakan faktor yang memengaruhi *grit*(Education, 2018).

B. HARAPAN (*HOPE*)

1. Pengertian harapan (*Hope*)

   Stoland (1969) harapan adalah kondisi dasar manusia di mana memotivasi manusia untuk memenuhi suatu kebutuhan dalam hal ini pencapaian tujuan, pentingnya tujuan dan pemenuhan tujuan yang terkait kognitif perilaku dan emosional. Gottschalk (1985) mendefinisikan harapan sebagai optimisme hasil baik akan di capai atau sebagai kekuatan pendorong untuk mengatas permasalahan(Saidalavi, 2018).

   Harapan adalah dorongan guna menyelesaikan setiap proses, serta kemampuan untuk meraih target (Snyder, 2002) Harapan menggambarkan persepsi individu terkait sesuatu yang dinginkan(Synder, 1994).

2. Komponen Harapan

   Terdapt 3 komponen di dalam Harapan yaitusebagai berikut:

   a. Memikirkan tujuan (*goal thinking)* yang di definisikan sebagai target dari urutan aktivitas mental. Bagi sebagian besar orang, target mental atau pikiran akan hal-hal yang ingin dicapai adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk dari visualisasi atau penggambaran. Kesadaran terhadap tujuan merupakan titik awal dari sebuah harapan, tujuan boleh bervariasi namun tetap memperhatikan hal-hal yang penting dan kemungkinan pencapaiannya.

b. *Pathway thinking* yaitu kemampuan individu dalam merencanakan dan membuat tahapan-tahapan dalam mencapai tujuan. Strategi untuk mencapai tujuan.

c. *Agency Thinking* adalah motivasi yang memastikan individu untuk mampu memulai rencana tahapan-tahapan dalam mencapai tujuan (Snyder, 2002).

C. Hubungan antara *Grit* dengan Harapan

Salah satu tujuan yang ingin diraih oleh mahasiswa adalah kesuksesan akademik. Salah satu bentuk kesuksesan akademik adalah kelulusan dan menjadi sarjana. Dalam mencapai tujuan yaitu kelulusan, mahasiswa harus menempuh semua matakuliah termasuk skripsi atau tugas akhr. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen) (Huda, 2011). Adapun macam-macam skripsi atau tugas akhir yaitu tugas akhir bersumber pada kajian pustaka, tugas akhir bersumber pada hasil riset dan tugas akhir bersumber pada eksplorasi (Masnur, 2009). Untuk menyusun skripsi mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan literatur, buku-buku penunjang, turun lapangan untuk mengambil data.

Pada masa ini, dunia sedang mengalami wabah virus corona salah satunya Negara Indonesia. "*Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). WHO mengumumkan pada covid-19 sebagai *pandemic dan* darurat kesehatan global. Penularannya yang mudah dan cepat membuat angka kasus meningkat pesat dan cepat dari hari ke hari. .Hal ini mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan guna memutus penularan, yaitu *physical distancing* serta *social distancng* dengan menutup fasilitas umum, sekolah dan kampus. Semua pembelajaran, pekerjaan berlangsung di rumah secara *daring.*

Kondisi demikian menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Kebijakan kuliah *daring*, membuat mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Bimbingan bersama dosen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembimbing berlangsung secara *daring*, keterbatasan literatur karena perpustakaan di tutup sehingga ada beberapa literatur yang tidak dapat diakses serta sulitnya pengambilan data di lapangan akibat kebijakan *sosial distancing* dan *physical distancing*. Tantangan dan hambatan tersebut memacu mahasiswa untuk berjuang meraih tujuannya dan mempertahankan minat dan tujuan dalam waktu yang tidak singkat butuh berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Duckworth menjelaskan hal tersebut dengan istilah *grit*. *Grit* didefinisikan sebagai ketahanan serta semangat dalam meraih target (*goal*) dalam kurun waktu yang lama. Seorang *gritty* mampu untuk bekerja keras dalam melalui tantangan serta kegagalan, mempertahankan usaha dan minat dalam waktu yang lama meskipun tanpa adanya kemajuan dalam proses meraih cita-cita. (Angela L. Duckworth et al., 2007; D. A. L. Duckworth, 2009; Von Culin et al., 2014).

Berikut faktor yang mempengaruhi *grit*, salah satunya adalah harapan. Harapan ialah acuan bahwa besok lebih cemerlang (Duckworth,2018). Synder menjelaskan harapan menggambarkan pemahaman seseorang akan keinginan guna merumuskan target dengan detail, berusaha dan meneguhkan dorongan serta memakai sejumlah cara ("*willpower thingking*") (Synder, 1994). Hal ini pun selaras dengan pendapat Duckworth bahwa harapan yang dimiliki orang yang *gritty* sangat berhubungan dengan tekad untuk bangkit kembali. (Duckworht,2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bersumber pada penjelasan di atas yang menyatakan bahwa harapan berkaitan erat dengan *grit* seseorang. Seseorang *grit*y memiliki kemampuan mendefinisikan tujuan yang jelas serta mampu mempertahankan motivasi serta membuat strategi dalam mencapainya. Hal ini terwujud dalam aspek yang dimliki orang yang *gritty* yakni memiliki keteguhan pada minat dan tujuan, serta mampu mempertahankan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang

D. Kerangka Teoritik

Setiap individu yang telah menetapkan tujuan, mereka akan berusaha untuk meraihnya. Setiap proses dalam merah tujuan selalu dhadapkan dengan tantangan. Hal ini memacu setiap individu untuk berjuang serta mempertahankan minat terhadap tujuan yang telah ditetapkan dan tetap berusaha dalam meraihnya. Duckworth menjelaskan *grit* sebagai ketahanan serta semangat dalam meraih target (*goal*) dalam kurun waktu yang lama. Indivdu yang *gritty* mampu untuk bekerja keras dalam melalui tantangan serta kegagalan, mempertahankan usaha dan minat dalam waktu yang lama meskipun tanpa adanya kemajuan dalam proses meraih cita-cita. (Angela L. Duckworth et al., 2007; D. A. L. Duckworth, 2009; Von Culin et al., 2014)..

Salah satu aspek *grit* adalah "*perseverance of effort"* atau tekun dalam berusaha. Usaha (*effort*) merupakan hal penting untuk meraih suatu tujuan(Silvia et al., 2013). Kemampuan seseorang dalam mempertahankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha dalam meraih tujuan jangka panjang meskipun menghadapi rintangan dan tantangan sulit, dipaparkan dalam teori intensitas motivasi.

Teori intensitas motvasi yang disampaikan oleh Jack W. Bhrem menjelaskan tentang pengerahan usaha (e*ffort*) untuk mencapai tujuan. Hipotesis yang mendasari teori intensitas motivasi adalah melihat usaha dalam menghadapi rintangan atau kesulitan yang telah diketahui, usaha dalam menghadapi kesulitan yang tidak diketahui dan usaha dalam menghadapi kesulitan yang dapat dipilih oleh individu. Jack Bhrem menjelaskan bahwa usaha (*effort*) adalah sumber daya yang memungkinkan terlaksananya perilaku. Oleh karena itu, usaha berfungsi untuk mempertahankan kegiatan-kegiatan dalam berproses untuk meraih tujuan (Richter et al., 2016). Dalam teori intensitas motivasi, informasi terkait situasi-situasi sulit yang harus dijumpai oleh individu dalam meraih target, menjadi estimasi besaran usaha (*effort*) yang harus di keluarkan. Informasi terkait kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam meraih target, menjadi sebuah hal penting tentang gambaran akan kesuksesan. Hal ini berfungsi sebagai pendorong dalam meneguhkan usaha yang harus dikeluarkan dalam meraih target.

Teori intensitas motivasi menjelaskan perlunya deskripsi akan kesuksesan yang ingin di raih. Semakin tinggi kesuksesan yang berpotensi untuk di raih, maka akan semakin banyak pula usaha (e*ffort')* yang dikeluarkan individu. Hal tersebut dijelaskan oleh synder sebagai harapan. Di dalam harapan terdapat komponen *goal thinking* yaitu gambaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipikirkan individu terkait hal yang diinginkan. Perihal tersebut memanifestasikan tujuan yang hendak diraih individu. Tujuan perlu mempunyai nilai dan kemungkinan besar untuk diraih(Snyder, 2002). Kerangka teoritik dapat divisualisasikan sebagai berikut:

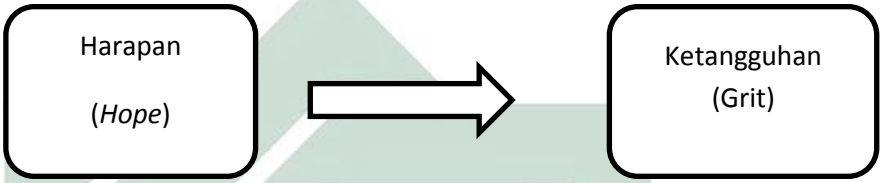

Gambar 3. Hubungan Harapan dengan *Grit*

E. Hipotesis

Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat hubungan positif antara harapan dan *grit* mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya' yang sedang menyelesaikan skripsi saat pandemi covid. Semakin tinggi harapan maka semakin tinggi *grit* mahasiswa, begitupun sebaliknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode riset yang dipakai pada riset ini. Riset ini menggunakan pendekatan korelasi guna mengungkap hubungan antar konstruk.

B. Identifikasi Variabel

a. Variabel Y: *Grit* (Ketangguhan)

b. Variabel X: Hope (Harapan)

C. Definisi Operasional

1. Ketangguhan adalah ketahanan serta gairah untuk mencapai tujuan jangka panjang yang menantang yang meliputi sikap tidak mudah mengubah tujuan yang telah ditetapkan, tidak mudah teralihkan oleh gagasan/ide perhatiannya, fokus terhadap target (*goal*), pekerja keras, bertahan dalam pilihan, bertahan dalam tantangan dan rintangan, , rajin.
2. Harapan adalah kemampuan individu dalam menggambarkan hal-hal yang diinginkan sehingga menjadi tujuan yang ingin dicapai, setelah itu mampu untuk merencanakan atau membuat strategi serta memotivasi diri untuk memulai melakukan strategi yang telah dibuat untuk mencapai tujuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Seluruh subjek yang memiliki kriteria khusus untuk dilakukan riset disebut populasi(Arikunto, 2006). Riset ini menggunakan populasi degan karakteristik mahasiswa "UIN Sunan Ampel Surabaya" yang sedang mengambil program skripsi pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan informasi dari bidang akademik jumlah mahasiswa UIN Sunan Ampel yang mengampu skripsi pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 4.835.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:136). Roscoe (1982 dalam Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Dalam hal ini peneliti mengambil 30 orang.

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel memakai *non-probabilty sampling* di mana pemberian kesempatan yang tidak sama kepada populasi untuk menjadi sampel. Teknik sampling *non-probablity sampling* mempunyai beberapa teknik, salah satunya insidental sampling yang dipakai pada riset ini. insidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, atau secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dan layak menjadi sumber data (Sugiyono,2019).

E. Instrumen Penelitian

Skala *likert* merupakan instrumen yang dipakai pada penelitian ini. Fungsi *likert scale* menakar perilaku, persepsi serta pendapat individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun golongan yang berkaitan dengan fenomena yang ada di masyarakat (Sugiyono, 2019). *Likert scale* tersusun dari *statement* tertinggi pada pilihan sangat sering dan pilihan terendah ada pada pilihan sangat jarang. Berikut tabel norma dari *likert scale*:

Tabel 1. Norma Skoring *Likert Scale*

Pilihan Jawaban	*Favourable*	*Unfavourable*
sangat sering	4	1
sering	3	2
Jarang	2	3
sangat jarang	1	4

Instrumen yang dipakai pada riset ini terdiri dari dua skala yakni skala *grit* dan skala harapan.

1. Skala *Grit*

Peneliti menyusun sendiri ala pengukuran *grit* berasarkan teori *grit* dari Duckworth (2007). Skala ini mengukur dua aspek yakni keteguhan pada ketertarikan ("*Consistency of Interest*") dan Ketekunan berusaha ("*Perseverance of Effort"*). Skala ini mencakup empat jawaban yakni :"sangat sering (SS), sering (S),jarang (J), sangat Jarang (SJ)". Skala berisi 22 aitem.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2. Sebaran Aitem Skala *Grit*

No	Aspek	Indikator	Aitem		∑
			f		
1	Konsistensi pada minat (*Consistency of Interest*)	Minat dan Tujuan sulit berubah	13, 14	3,2	4
		Sulit teralihkan oleh ide/gagasan yang lain	22,19	6,9	4
		Fokus pada tujuan	15,16,	5,10	4
2	Ketekunan dalam berusaha (*Perseverance of Effort*)	Bertahan dalam menghadapi tantangan dan rintangan	8,12,	17,18,	4
		Mampu menyelesaikan tugas	1,11	20, 21	4
		Rajin/pekerja keras	7,4	-	2
	Jumlah				22

2. Skala Harapan (*Hope*)

Pengukuran Harapan dalam penelitian ini mengadaptasi skala harapan yang dikembangkan oleh Gustia (2019) dengan beberapa penyesuaian. Skala ini berisi 12 aitem. Skala ini mencakup empat jawaban yakni :Sangat sering (SS), Sering(S), Jarang (J), Sangat jarang (SJ). Pada penelitian sebelumnya hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koefisien *alpha cronbach's* sebesar 0.893.

Tabel 3.*Blueprint* Skala Harapan

No	Komponen	Indikator	Aitem		∑
			F	UF	
1	*Goal thiking*	Mampu memiliki tujuan	1,9	4,10	4
2	Pathway	Mampu menghadapi situasi sulit	2,8	5,11	4
3	Agency	Yakin pada diri sendiri	3,7	6,12	4
		Jumlah			12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi dalam objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Guna mengetahui valid atau tidak suat atem , tahapa pertama yaitu melakukan validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan untuk memastikan apakah aspek-aspek yang akan diukur sudah relevan dengan teori. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan *expert judgment*, dalam hal ini yang menjadi ahli adalah Hengki Hendra Pradana, S.Psi.,M.Psi.

Hasil *expert judgment* ada beberapa aitem yang perlu untuk dirubah redaksi kalimatnya. Setelah melakukan revisi aitem berdasarkan saran ahli, maka pada tanggal 26 Juli 2021 peneliti melakukan uji coba terpakai alat ukur dengan menggunakan subjek sebanyak 30 orang. Aitem dikatakan valid apabila harga korelasi di atas 0,30 (Sugiyono, 2019 :185). Berikut hasil daya diskriminasi aitem.

1. Uji terpakai skala *grit*

   Hasil uji daya diskriminasi aitem pada skla *grit* sebagai berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Grit* Setelah *Tryout* Terpakai

No. Aitem	*Corrected Item-Total Correlation*	Ket.
1	0,482	VALID
2	0,430	VALID
3	0,000	GUGUR
4	0,239	GUGUR
5	0,269	GUGUR
6	0,048	GUGUR
7	0,603	VALID
8	0,432	VALID
9	0,227	GUGUR
10	0,661	VALID
11	0,729	VALID
12	0,661	VALID
13	0,696	VALID
14	0,550	VALD
15	0,572	VALID
16	0,609	VALID
17	-0,54	GUGUR
18	-0,005	GUGUR
19	0,371	VALID
20	-0,068	GUGUR
21	0,138	GUGUR
22	0,177	GUGUR

Berdasarkan tabel 9, menunjukan hasil uji validitas skala *grit*, pada aspek keteguhan pada ketertarikan (*Consistency of Interest*) nomer aitem yang valid adalah 2,13,14,19,15,16,10. Sedangkan uji validitas pada skala kegigihan dalam berusaha (*Perseverance of Effort*) nomer aitem yang valid adalah 1,7,8,12,11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5. *Blueprint* Skala *Grit* Setelah TryoutTerpakai

NO	Aspek	Indikator	Aitem		∑
			F	UF	
1	keteguhan pada ketertarikan (*Consistency of Interest*)	Minat dan tujuan tidak mudah berubah	13, 14	2	3
		Tidak mudah teralihkan oleh ide/gagasan lain	19	-	1
		Fokus pada tujuan	15,16,	10	3
2	dan Kegigihan dalam berusaha (*Perseverance of Effort*)	Bertahan dalam menghadapi tantangan dan rintangan	8,12,	-	2
		Mampu menyelesaikan tugas	1,11	-	2
		Rajin/pekerja keras	7	-	1
					12

2. Uji daya diskriminasi aitem skala harapan.

   Berikut tabel hasil uji daya diskriminasi aitem pada skala harapan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Harapan Setelah *Tryout* Terpakai

No Aitem	***Corrected Item-Total Correlation***	Keterangan
B1	0,516	VALID
B2	0,685	VALID
B3	0,705	VALID
B4	0,185	GUGUR
B5	0,179	GUGUR
B6	0,394	VALID
B7	0,700	VALID
B8	0,778	VALID
B9	0,676	VALID
B10	0,276	GUGUR
B11	0,321	GUGUR
B12	0,168	GUGUR

Dari uji validitas skala harapan di atas, dapat diketahui bahwa pada komponen harapan yakni *goal thinking* nomor aitem yang valid adalah 1,9. Komponen *pathway thinking* nomor aitem valid yaitu, 2,11 Pada komponen *agency thinking* nomor aitem yang valid 3,6,7. Beikut sebaran aitem setelah dilakukan uji daya diskriminasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7. Distribusi Sebaran Skala Harapan Setelah Uji Diskrminasi Aitem

NO	Komponen	indikator	Aitem		∑
			F	UF	
1	*Goal thiking*	Mampu memiliki tujuan	1,9	-	2
2	Pathway	Mampu menghadapi situasi sulit	2,8	11	3
3	Agency	Yakin pada diri sendiri	3,7	6	3
		Jumlah			8

G. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam penelitian ini menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* dan dibantu dengan SPSS versi 21.0. Berikut ini rumus koefisien *alpha cronbach.*

Rentang koefisien reliabilitas yaitu 0-1,00. Apabila semakin menekati 1,00, maka alat ukur memiliki konsistensi yang baik. Pada umumnya *reliabilty* dianggap memuaskan jika koefisien mencapai 0,900 (Azwar, 2013).

Menurut Arikunto (2006) dari hasil perhitungan dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach,* maka dapat diinterpretasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tingkat keandalan koefisien berikut ini:

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup

0,200 – 0,399 = rendah

0,00 – 0,199 = sangat rendah

Pengujian reliabilitas di atas menunjukan koefisien *Cronbach's Alpha* skala *grit* atau ketangguhan sebesar 0,823. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan kaidah yang di jelaskan di atas, skala *grit* memiliki angka reliabilitas yang sangat tinggi. Begitupula dengan skala harapan, hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,831 yang berarti skala harapan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan ke dua skala memiliki konsistensi yang layak untuk dipakai menjadi alat ukur**.**

Di bawah ini adalah hasil Uji reliabilitas *try out* terpakai yang dipakai pada riset ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas *Tryout* Terpakai

Skala	Koefisien *'Cronbach's Alpha'*	∑ Aitem
GRIT	0,874	12
HARAPAN	0,868	8

Berdasarkan tabel -- hasil uji *reliabilitas* tryout terpakai, diketahui bahwa nilai koefisien '*Cronbach's Alpha'* skala *grit* 0,874 dengan jumlah 12 aitem. Adapun skala harapan koefisien *Cronbach's Alpha* di dapatkan sebesar 0,868 dengan jumlah aitem sebanyak 8 aitem.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Analisis Data

Penelitian ini memakai *Productsmoment* dalam menganalisa data penelitian. Analisis ini berfungsi untuk menyelidiki hubungan antara satu variabel *bebas* dan satu variabel terikat (Sugiyono,2019:261). Salah satu langkah sebelum melakukan analisa data yaitu melakukan uji pra syarat. dalam hal ini melakukan uji normalitas dan uji linearitas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas *Kolmogorov Smirov Test* dengan menggunakan SPSS *for Windows* 21. Signifikansi sebesar 0,05 menjadi acuan pada penelitian untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Apabila signifikansi lebih dari 0,05 (sig. > 0,05) maka data berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, (< 0,05) maka data berdistribusi tidak normal normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9. Hasil Uji normalitas Kolmogrov Smirnov

One-sample Kologorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,90392897
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,071
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,638
Asymp. Sig. (2-tailed)		,811

Berdasarkan bagan diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,811>0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal dan sesuai kaidah uji normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas berfungsi untuk melihat apakah konstruk harapan dengan variabel *grit* memiliki hubungan yang linear. Dalam uji linearitas ini, kaidah yang digunakan adalah ketika nilai signifikansi lebih besar (>0,05) maka hubungan antara variabel bersifat linear. Namun ketika signifikansi lebih kecil <0,05 maka hubungan kedua variabel bersifat tidak linear. Berikut hasil pengujian linearitas skala harapan serta *grit*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
GRIT * HARAPAN	Between Groups	(Combined)	642,867	14	45,919	2,344	,057
		Linearity	239,293	1	239,293	12,216	,003
		Deviation from Linearity	403,574	13	31,044	1,585	,195
	Within Groups		293,833	15	19,589		
	Total		936,700	29			

Uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh signifikansi sebesar 0,195>0,05. Berdasarkan kaidah yang telah disebutkan di atas, maka harapan dengan *grit* memiliki hubungan linear.

Uji prasyarat yaitu uji formalitas dan uji linearitas telah dilakukan. Diperoleh bahwa skala harapan dan *grit* berdistribusi normal hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0,811>0,05, sedangkan pada uji linearitas diperoleh bahwa skala harapan dan *grit* memiliki hubungan yang linear dengan nilai signifikansi yang diperoleh 0,195>0,05. Dengan demikian peneliti dapat menggunakan teknik korelasi parametrik *Products momen* dengan menggunakan SPSS 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan data fenomena pada tempat yang akan diteliti yaitu di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, peneliti melakukan riset awal secara sederhana dengan kuesioner tertutup untuk mendapatkan gambaran mahasiswa uin sunan ampel yang sedang menyelesaikan skripsi saat pandemi covid-19 . Sebelum melakukan uji coba skala, peneliti melakukan *expert judgment* untuk memastikan aspek yang ingin di gali relevan dengan teori serta memastikan pernyataan atau butir aitem sudah mewakili aspek yang ingin di gali. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan bantuan google form dan menyebarkan link melalui whatsapp.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Responden penelitian ini ialah mahasiswa 'UIN Sunan Ampel Surabaya'. Berikut ini gambaran sampel berdasarkan demografis:

Tabel 11. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	5	16,7%
Perempuan	25	83,3%
Total	30	100%

Bersumber pada bagan 13, bisa dipahami persentase responden laki-laki sebesar 16,7% dan perempuan sebesar 83.3%.. ttal untuk semua subjek 30 0rang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 12. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21	3	10,0%
22	10	33,3%
23	9	30,0%
24	6	20,0%
25	2.	6,7%
Total	30	100,0%

Bersumber pada bagan tersebut, dapat dipahami rentang usia responden adalah 21-25. Jumlah responden pada usia 21 thn sebesar 3 mahasiwa dengan persentase 10,0%. Jumlah responden dengan usia 22 tahun adalah 10 orang dengan persentase 33,3%. Jumlah subjek dengan usia 23 tahun adalah 9 orang dengan persentase 9 orang dengan persentase 30,0%. Subjek berusia 24 tahun berjumlah dengan persentase 20,0%. Subjek berusia 25 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 6,7%.

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif melalui pendekatan korelasional. Sebagaimana penelitian kuantitatif, hasil penelitian ini berupa angka yang disajikan dalam bentuk angka statistik. perihal ini bisa dilaksanakan melalui statistik deskriptif melalui bantuan SPPS *for windows 21*. Statistik deskriptif adalah "statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran objek yang diteliti melalui sampel dan populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan untuk umum" (Sugiyono:2019).

Hasil analisa data dengan analisis deskriptif melalui SPSS.21 memuat N(Jumlah subjek), nilai maksimum (X_{max}) dan minimum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(X_{min}) jawaban subjek terhadap alat ukur, Mean atau rata-rata (M) dan standar deviasi (σ).

Tabel 13. Deskripsi Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Harapan	30	17	32	24,80	4,122
Grit	30	25	48	37,90	5,683
Valid N (listwise)	30				

Hasil analisis deskriptif pada bagan tersebut memuat total subjek yang terlibat dalam penelitian baik pada *grit scale* maupun *hope scale* berjumlah 30 subjek. skala harapan memiliki mean sebesar 24,80 dengan nilai tertinggi sebesar 32 dan nilai terkecil ialah 17 dan nilai simpangan baku (sd) sejumlah 4,122. Skala *grit* memiliki nilai rata-rata sebesar 37,90. Pada skala *grit* memiliki rata-rata sebesar 37,90 dengan nilai minimum 25 dan nilai maksimum sebesar 48 dan nilai standar deviasi sebesar 5,683.

Penelitian ini menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal. Kategorisasi ini didasarkan oleh asumsi bahwa skor individu pada kelompoknya merupakan estimasi skor dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi normal. Suatu distribusi normal standar dibagi 6 satuan deviasi standar.

Kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan 3 tingkat kategori yatu rendah, sedang dan tinggi. Berikut rumus yang di gunakan dalam penentuan kategorisasi:

Rendah : $X < (\mu - 1{,}0\sigma)$

Sedang : $(\mu - 1{,}0\sigma) \leq X < (\mu + 1{,}0\sigma)$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tinggi : $(\mu+1,0\sigma)\leq X$ (Azwar,2016).

Sebelum masuk pada rumus tersebut, terlebih dahulu mencari nilai standar deviasi, nilai minimum dan maksimum setar mean teoritiknya. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan umus tersebut di peroleh nilai kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Varabel *Grit*

	Grit	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative percent
Valid	Sedang	8	26,7	26,7	26,7
	Tinggi	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100.0	

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi variabel *grit*, maka diketahui bahwa jumlah subjek keseluruhan berjumlah 30 orang. 26,7 % pada kategori serta dan 73,3% masuk dalam skor *grit* tinggi. Untuk kategori rendah 0% atau tidak ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 15. Kategorisasi *Grit* Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Tingkat	Persentase	
		Laki-laki	Perempuan
Grit	Rendah	0,00%	0,00%
	Sedang	40,0%	24,0%
	Tinggi	60,0%	86,4%
%Total		100%	100%

Hasil uji kategorisasi *grit* berdasarkan jenis kelamin menunjukkan pada kelompok laki-laki 40,0% dari jumlah total keseluruhan subjek laki-laki berada pada kategori sedang,sedangkan 60,0% laki-laki dalam kategori tinggi. Pada kelompok perempuan, 24,0% dari jumlah total keseluruhan subjek perempuan Berada pada kategori sedang dan 86,4% berada pada kategori tinggi.

Tabel 16. Hasil Uji Kategorisasi *Grit* Berdasarkan Usia

Variabel	Tingkat	Persentase				
		21Th	22Th	23th	24Th	25Th
GRIT	Rendah	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	Sedang	0.00%	50,0%	22,2%	16,7%	0,00%
	Tinggi	100%	50,0%	72,8%	83,3%	100%
%Total		100%	100%	100%	100%	100%

Hasil kategorisasi *grit* berdasarkan usia menunjukkan kelompok usia 21 tahun berada pada tingkat tinggi yaitu sebesar 100% dari jumlah keseluruhan subjek usia 21 tahun. Pada kelompok usia 22 tahun 50,0% dari jumlah keseluruhan subjek usia 22 tahun ada pada tingkat sedang, sedangkan 50,0% lagi ada di kategori *grit* tingkat tinggi. Pada kelompok usia 23 tahun 22,2% ada pada tingkat sedang, 0,00% pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori rendah d 72,8% dari total subjek usia 23 tahun berada pada kategori tinggi. Pada subjek usia 24 tahun,16,7% dari total keseluruhan subjek usia 24 tahun ada di kategori sedang serta 83,3% ada di kategori tinggi. Kelompok usia 25 tahun, 100% dari total keseluruhan subjek usia 25 tahun berada pada kategori tinggi.

Tabel 17. Hasil Kategorisasi *Grit* berdasarkan Fakultas

Variabel	Fakultas	Persentase			%total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Grit	Psikologi dan Kesehatan	0,0%	14,3%	85,7%	100,0%
	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	0,0%	0,0%	100,0%	100,0%
	Syariah dan Hukum	0,0%	66,7%	33,3%	100,0%
	Tarbiyah dan Keguruan	0,0%	50,0%	50,0%	100,0%
	Ekonomi Bisnis Syariah	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
	Sosial dan Ilmu Politik	0,0%	0,0%	100,0%	100,0%
	Ushuluddin dan Filsafat	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%
	Adab dan Humaniora	0,0%	0,0%	100,0%	100,0%
	Sains dan Teknologi	0,0%	33,3%	66,7%	100,0%

Hasil kategorisasi *grit* berdasarkan fakultas di UIN Sunan Ampel Surabaya, pada kelompok Fakultas Psikologi dan Kesehatan, 85,7% dari total subjek berada pada kategori tinggi sedangkan 14,3% dari total subjek kelompok fakultas psikologi berada pada kategori sedang. 100,0% dari total ke seluruh subjek dari kelompok Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berada pada kategori tinggi. Kelompok Fakultas Syariah dan Hukum menunjukkan persentase sebesar 66,7% dari total

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan subjek pada kelompok Fakultas Syariah dan Hukum berada pada kategori sedang, sedangkan 33,3% berada pada kategori tinggi. 50,0% dari total keseluruhan jumlah subjek Tarbiyah dan Keguruan berada pada kategori tinggi sedangkan pada kategori sedang sebesar 50,0%. Pada Fakultas Ekonomi Bisnis Syariah, 66,7% dalam tingkat tinggi dan 33,3% berada pada kategori sedang. 100,0% dari total keseluruhan subjek Fakultas Sosial dan Ilmu Politik berada pada kategori tinggi. 66,7 % dari total keseluruhan subjek Fakultas Ushuluddin dan Filsafat ada pada tingkat tinggi sedangkan 33,3% ada pada tingkat sedang. 100,0% dari total keseluruhan data kelompok Fakultas Adab dan Humaniora berada pada kategori tinggi. Pada kelompok Sains dan Teknologi 33,3% dari total keseluruhan subjek Fakultas Sains dan Teknologi berada pada kategori sedang dan 66,7% berada pada kategori tinggi..

Tabel 18. Hasil Kategorisasi Variabel Harapan

	Harapan	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	0	00,0	00,0	00,0
	Sedang	12	40,0	40,0	40,0
	Tinggi	18	60,0	60,0	100,o
	Total	30	100,0	100,0	

Tabel 23 merupakan hasil kategorisasi variabel harapan. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 40,0% dari total subjek 30 berada pada tingkat sedang. Sedangkan 60,0% subjek berada pada kategori tinggi. Pada tingkat rendah sebanyak 0,00%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 19. Hasil Kategorisasi Harapan berdasar Jenis Kelamin

Variabel	Tingkat	Persentase	
		Laki-laki	Perempuan
	Rendah	0,0%	0,0%
Harapan	Sedang	60,0%	36,0%
	Tinggi	40,0%	64,0%
%Total		100%	100%

Bersumber pada bagan tersebut mampu dipahami bahwa 60,0% dari jumlah keseluruhan total kelompok subjek laki-laki ada pada tingkat harapan sedang serta 40,0% ada pada tingkat tinggi. Pada kelompok subjek perempuan 36,0% berada pada tingkat sedang serta 64,0% pada tingkat harapan tinggi.

Tabel 20. Hasil Kategorisasi Harapan berdasarkan Usia

Variabel	Tingkat	Persentase				
		21Th	22Th	23th	24Th	25Th
Harapan	Rendah	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %	0,00 %
	Sedang	66,7 %	40,0 %	33,3 %	33,3 %	50,0 %
	Tinggi	33,3 %	60,0 %	66,7 %	66,7 %	50,0 %
%Total		100%	100%	100%	100%	100%

Pada tabel 25 dijelaskan bahwa pada kelompok usia 21 tahun 66,7% ada pada tingkat harapan sedang dan 33,3% pada kategori harapan dengan tingkat tinggi. 40,0% dari kelompok usia 22 tahun ada pada tingkat sedang dan 60,0% ada pada tingkat tinggi. Pada kelompok usia 23 tahun, sebanyak 33,3% dari keseluruhan subjek usia 23 tahun b

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tingkat harapan dengan tingkat sedang dan 66,7% berada pada kategori tinggi. 66,7% dari kelompok subjek usia 24 tahun ada pada tingkat tinggi sedangkan 33,3% pada tingkat sedang. Pada kelompok usia 25 tahun pada tingkat sedang sebesar 50,0% dan 50,0% pada tingkat harapan tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara harapan dan *grit* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19. Penelitian ini memakai Teknik analisa data *Products moment* dengan bantuan SPSS *ver 21* dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan signifikansi 5% atau 0,05 dan didapatkan hasil berikut ini:

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis

		Harapan	*Grit*
Harapan	*Pearson correlation*	1	,505**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	30	30
Grit	Pearson correlation		
	Sig (2-tailed)	,505**	1
	N	,004	
		30	30

Bersumber pada bagan di atas, peneliti dapat menganalisa uji hipotesis melalui perbandingan taraf signifikansi. Berikut kaidah yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Jika harga signifikansi lebih dari 0,05 (>0,05) maka hipotesis nihil H_0 diterima

b. Jika harga signifikansi kurang dari 0,05 (<0,05) maka hipotesis nihil H_0 ditolak

Bagan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004. Berdasarkan kaidah yang di pakai dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis alternatif H_a diterima dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis H_0 nihil ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harapan dan *grit* pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19. Adapun r hitung pada tabel di atas adalah 0,505> 0,361lebih besar dari pada r tabel yang berarti derajat hubungan yang dimiliki antar kedua variabel adalah derajat yang sedang

C. Pembahasan

Tujuan dari riset ini ialah guna memahami apakah terdapat hubungan antara harapan dengan *grit* pada mahasiswa UINSA Surabaya yang sedang menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai yaitu metode penelitian di mana kuesioner atau alat ukur penelitian yang pertama kali di sebar digunakan kembali untuk analisis data dan uji reliabilitas. Nilai reliabilitas awal alat ukur pada penelitian ini adalah nilai reliabilitas alat ukur *grit* 0,823 dan alat ukur harapan 0,831 setelah dilakukan uji realiabilitas kembali didapatkan nilai reliabilitas nilai *grit* sebesar 0,874 dan alat ukur harapan sebesar 0,868 hal ini berarti alat ukur reliabel.

Sebelum analisa data penelitian ini dilakukan uji pra syarat yatu uji formalitas dan uji linearitas. Didapatkan nilai uji normalitas sebesar 0,811 yang berarti data berdistribusi normal. Uji pra syarat selanjutnya adalah uji linearitas, didapatkan nilai sebesar 0,811 hal ini berarti bahwa harapan dan *grit* memiliki hubungan yang linear. Setelah memenuhi uji pra syarat atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uji asumsi penelitian ini dapat menggunakan analisis data menggunakan *product momen.*

Setelah dilakukan analisis data menggunakan *Products moment*, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,004<0,05 yang berarti terdapat hubungan antara harapan dengan *grit* mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang masih menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19, derajat hubungan yang dimiliki antara variabel harapan dengan *grit* adalah sedang, dan bentuk hubungan pada penelitian ini adalah hubungan positif yaitu semakin tinggi harapan yang dimiliki mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 maka *grit* yang dimiliki oleh mahasiswa juga tinggi. Semakin tinggi kamampuan seseorang dalam mendefinisikan dan menggambarkan sesuatu yang ingin ia tuju, kemudian mampu menentukan strategi dan meyakinkan diri untuk mampu mencapainya semakin tinggi pula kemampuan untuk mempertahankan minat dan semangat meraih tujuan meskipun membutuhkan waktu yang lama serta banyak menghadapi rintangan serta kegagalan. Senada dengan pendapat Feldman dan Vela (2012&2015) yang menjelaskan bahwa ketika seorang mahasiswa memiliki harapan, mereka mampu meraih tujuan masa edpen mereka serta meningkatnya ketekunan dan minat scara berkelanjutan terhadap tujuan jangka panjang mereka (Javier C. Vela et al., 2015; Javier Cavazos Vela et al., 2018).

Hasil yang sama ditemukan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Gustia dan Avani mengenai harapan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karier dan ketangguhan pada polisi menemukan kontribusi yang positif serta signifikan, maka dapat dipahami bahwa ketika harapan dalam karier tinggi maka ketangguhan yang dimiliki para polisi di Sumbar juga tinggi.. Penelitian ini juga mengemukakan bahwa polisi Satbrimob Sumbar mempunyai harapan yang tinggi yang didukung oleh faktor-faktor sepeti keyakinan religius, dukungan sekitar (Gustia & Aviani, 2019).

Penelitian ini dikuatkan dengan teori yang disampaikan oleh Jack W. Bhrem yakni teori intensitas motivasi. Teori intensitas motivasi yang disampaikan oleh Jack W. Bhrem menjelaskan tentang pengerahan usaha (e*ffort*) untuk mencapai tujuan. Dalam *motivasional intensity theory* penjelasan terkait situasi-situasi sulit yang harus dihadapi oleh individu saat proses meraih *goal*, menjadi estimasi besaran usaha (*effort*) yang harus di curahkan serta menjadi sebuah hal penting tentang gambaran akan kesuksesan. Hal ini berfungsi sebagai pendorong dalam meneguhkan usaha dalam meraih tujuan.

Tori intensitas motivasi menjelaskan perlunya sebuah gambaran akan kesuksesan yang ingin di raih. Semakin tinggi kesuksesan atau goal yang mungkin di raih, akan semakin tinggi pula usaha (e*ffort)* yang akan dicurahkan individu. Hal tersebut dijelaskan oleh synder sebagai harapan. Di dalam harapan terdapat komponen *goal thinking* yaitu hasil yang dibayangkan dalam pikiran individu terkait sesuatu yang diingnkan. Hal itu disebut tujuan yang ingin dicapai individu. *Goal* harus mempunyai nilai serta potensi besar untuk diraih(Snyder, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini juga didukung oleh data mengenai deskripsi responden. Total responden pada riset ini ialah 30 orang, di mana jumlah laki-laki lebih sedikit dari pada perempuan yaitu 16,7%. Usia responden yang memiliki jumlah tertinggi dalam penelitian ini adalah usia 22 tahun yaitu sebesar 33,3%.

Penggolongan dalam penelitian ini menggunakan 3 tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi menggunakan rumus yang disampaikan oleh Azwar (2016) yang telah dibahas di bab sebelumnya. Berikut hasil perhitungan kategorisasi variabel berdasar distribusi normal:

Perhitungan kategorisasi pada skala *grit*, sebelum kita masuk pada rumus, terlebih dahulu kita mencari nilai tertinggi (X_{max}), nilai terkecil($X_{min)}$, *range* (rentang), mean(rata-rata) dan standar deviasinya. Untuk nilai minimum pada skala *grit* yaitu $X_{min:}$ 12. Hal ini diperoleh dari jumlah minimum hasil skor pada skala dan untuk nilai maksimum sebesar $X_{max:}$ 48. Mean teoritik sebesar μ:$X_{min+}X_{max}/2$:30. Untuk mengetahui standar deviasi terlebih dahulu mencari *range* atau rentangan skor skala maka dapat di peroleh dengan mengurangkan nilai tertinggi dan nilai terkecil (X_{max}-X_{mi}), diperoleh sejumlah 36. Satuan standar deviasi sejumlah 36/6: 36. Sehingga dapat diketahui nilai kategorisasi skala *grit* sebagai berikut:

Rendah = $X<24$

Sedang = $24\leq X<36$

Tinggi= $36\leq X$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk perhitungan kategorisasi pada skala harapan diperoleh hasil sebagai berikut:

Rendah:X≤16

Sedang:16≤X<24

Tinggi: 24≤X

Pada data kategorisasi variabel dapat diketahui bahwa 73,3% Mahasiswa UIN Sunan Ampel masih dalam proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 memiliki *grit* dengan tingkat tinggi dan 26,7% berada pada kategori sedang dan 60,0% memiliki harapan dengan tingkat tinggi.

Kelompok usia responden yang memiliki *grit* tinggi adalah kelompok usia 21 dan 25 tahun yakni sebesar 100% dari jumlah subjek yang berusia 21 dan 25. Pada usia 22 tahun, 23 tahun dan 24 tahun *grit* yang dimiliki pada kategori sedang dan tinggi. semua subjek tidak ada yang berada pada g*rit* dengan tingkat rendah. Subjek penelitian ini memiliki rentang usia antara 21-25 , Menurut Santrock (2002) usia tersebut termasuk dalam fase dewasa awal. Pada tahap perkembangan dewasa awal mahasiswa telah melalui berbagai pengalaman hidup degan berbagai macam tantangan serta rintangan yang berhasil mereka lalui. Penelitian yang diadakan Duckworth menjelaskan *grit* memiliki hubungan dengan rentang usia. Hal ini dimungkinkan karena orang yang memiliki usia lebih banyak juga mempunyai pengalaman hidup yang lebih banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grit juga di pengaruhi oleh tingkat penddikan. Menurut Duckworth individu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi memiliki *grit* yang tinggi pula (Angela L. Duckworth et al, 2007). Berdasarkan teri tersebut maka, mahasiswa memiliki pada jenang S-1 memiliki *grit* cenderung tinggi di bandingkan dengan tingkat pendidikan dibawahnya.

Dalam penelitian ini tentu memiliki kelebihan dan banyak kekurangan. Dalam penelitian ini terdapat temuan baru yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya seperti *grit* dan usia. Penelitian sebelumnya ditemukan bahwa orang yang lebih tua memiliki *grit* yang lebih tinggi dari pada individu yang lebih muda. Pada penelitian ini ditemukan bahwa usia yang lebih muda juga memiliki *grit* yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset ini maka dapat diketahui terdapat hubungan antara harapan dan *grit*. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004. Hubungan kedua variabel bersifat positif. Hal ini berarti semakin tinggi harapan yang dimiliki maka semakin tinggi juga *grit* yang dimiliki oleh individu. Semakin rendah harapan yang dimiliki maka semakin rendah juga *grit* yang dimiliki oleh individu. Hal ini dibuktikan pada uji hipotesis nilai r sebesar 0,505.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa tingkat *grit* yang dimiliki mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang masih dalam proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 cenderung pada taraf tinggi.

B. Saran

Bersumber hasil riset ini, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa yang masih dalam proses menyelesaikan skripsi

   Bersumber pada hasil penelitian ini, memiliki gambaran yang jelas mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses mengerjakan skripsi sangatlah penting. Hal ini juga disertai dengan memilih strategi dalam proses meraih tujuan dan meyakinkan diri bahwa mampu untuk meraih tujuan tersebut sangatlah peting karena hal ini dapat berpengaruh pada ketahanan dalam mempertahankan semangat untuk meraih tujuan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah ditetapkan meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama dalam meraihnya serta memiliki keteguhan pada ketertarikan dalam mengerjakan skripsi meskipun menghadapi rintangan dan kondisi sulit.

2. Untuk peneliti berikutnya

   Saran peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah

   a. Sebaiknya jumlah subjek penelitian yang digunakan lebih banyak agar hasil penelitian dapat digeneralisir lebh mendalam.
   b. Pada penelitian ini di temukan *grit* pada tingkat yang berbeda berdasarkan fakultas, hal ini dapat menjadi bahan untuk mengkaji lebih dalam mengenai *grit* berdasarkan keilmuan.
   c. Mengkaji lebih dalam mengenai *grit* serta menjelaskannya lebih terperinci. Peneliti salanjutnya juga dapat meneliti *grit* pada domain yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2006). Prosedur Suatu Pendekatan Paktek. Jakarta: PT. Rineka cipta

Azwar, Saifuddin. (2013). *Reliabilitas* dan Validitas. Yogyakarta :Pustaka Belajar

Azwa, Saifuddin. (2016). Penyusunan Skala Pskologi Edisi 2. Yogyakarta:Pustaka Belajar

Duckworth, A. L. (2018). *Grit: Kekuatan Passion+Kegigihan.*

Terjemahan oleh Fairano Ilyas .Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Masnur, Musich. (2009). *Bagaimana Menulis Skripsi.* Jakarta: Bumi Aksara

Santrock, J. W. (2002). Perkembangan Masa Hidup. Jakarta:Erlangga

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta

Shaughnessy,Zechmeister &Zechimeister.(2012).*Research Methods in Psychology*. New York: Mcgraw-Hi Companies

Synder. C.R. (1994). *The Psychology of Hope.* New York. The free press

Bowman, N. A., Hill, P. L., Denson, N., & Bronkema, R. (2015). Keep on Truckin' or Stay the Course? Exploring Grit Dimensions as Differential Predictors of Educational Achievement, Satisfaction, and Intentions. *Social Psychological and Personality Science*, *6*(6), 639–645. https://doi.org/10.1177/1948550615574300

Chrisantiana, T. G., & Sembiring, T. (2017). Pengaruh Growth dan Fixed Mindset terhadap Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "X" Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, *1*(2), 133. https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.422

Clark, K. N., & Malecki, C. K. (2019). Academic Grit Scale: Psychometric properties and associations with achievement and life satisfaction. *Journal of School Psychology*, *72*(October 2017), 49–66. https://doi.org/10.1016/j.jsp.2018.12.001

Duckworth, Angela L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). Grit: Perseverance and Passion for Long-Term Goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, *92*(6), 1087–1101. https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087

Duckworth, Angela Lee, & Quinn, P. D. (2009). Development and validation of the short Grit Scale (Grit-S). *Journal of Personality Assessment*, *91*(2), 166–174. https://doi.org/10.1080/00223890802634290

Duckworth, D. A. L. (2009). *The Power of Passion and Perseverance*. *6*(3), 55–

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

57.

Dunn, K. M. (2018). Investigating Parenting Style and College Student Grit at a Private Mid-Sized New England University. *ProQuest Dissertations and Theses*, 164. https://search.proquest.com/docview/2027907451?accountid=29018%0Ahttp://pqdd.sinica.edu.tw/twdaoapp/servlet/advanced?query=10750334%0Ahttp://lbdiscover.ust.hk/uresolver?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+

Education, U. D. of. (2018). *Promoting grit, tenacity and perserverance: Critical factors for success in the 21st century*. *November*, 1–117. https://www.sri.com/wp-content/uploads/pdf/promoting-grit-tenacity-and-perseverance-critical-factors-success-21st-century.pdf

Eskreis-Winkler, L., Shulman, E. P., Beal, S. A., & Duckworth, A. L. (2014). The grit effect: Predicting retention in the military, the workplace, school and marriage. *Frontiers in Psychology*, *5*(FEB). https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.00036

Gustia, M., & Aviani, Y. I. (2019). Kontribusi harapan pekerjaan terhadap kegigihan pada polisi di satbrimob sumatera barat. *Jurnal Riset Psikologi*, *1*(I), 1–10.

Hochanadel, A., & Finamore, D. (2015). Fixed And Growth Mindset In Education And How Grit Helps Students Persist In The Face Of Adversity. *Journal of International Education Research (JIER)*, *11*(1), 47–50. https://doi.org/10.19030/jier.v11i1.9099

Inquiry, S. P., & Snyder, C. R. (2002). *Hope Theory : Rainbows in the Mind Author (s): C . R . Snyder Hope Theory : Rainbows in the Mind*. *13*(4), 249–275.

Lucas, G. M., Gratch, J., Cheng, L., & Marsella, S. (2015). When the going gets tough: Grit predicts costly perseverance. *Journal of Research in Personality*, *59*, 15–22. https://doi.org/10.1016/j.jrp.2015.08.004

Nora Izaach, R. (2017). Gambaran Derajat Grit Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan "X" di Kabupaten Kepulauan Aru Roseilla Nora Izaach Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung. *Humanitas*, *1*, 61–70.

Pangaribuan, N. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Grit pada Mahasiswa Anggota PSM di Universitas " X " Bandung*. *3*(2), 103–114.

Richter, M., Gendolla, G. H. E., & Wright, R. A. (2016). *Three Decades of Research on Motivational Intensity Theory*. 149–186. https://doi.org/10.1016/bs.adms.2016.02.001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Robertson-Kraft, C., & Duckworth, A. (2014). True grit: Trait-level perseverance and passion for long-term goals predicts effectiveness and retention among novice teachers. *Teachers College Record*, *116*(3), 1–24.

Saidalavi, K. (2018). Authentic Leadership and Organizational Effectiveness. *Asian Journal of Research in Business Economics and Management*, *8*(4), 9. https://doi.org/10.5958/2249-7307.2018.00032.4

Schmidt, F. T. C., Nagy, G., Fleckenstein, J., Möller, J., & Retelsdorf, J. (2018). Same Same, but Different? Relations Between Facets of Conscientiousness and Grit. *European Journal of Personality*, *32*(6), 705–720. https://doi.org/10.1002/per.2171

Silvia, P. J., Eddington, K. M., Beaty, R. E., Nusbaum, E. C., & Kwapil, T. R. (2013). Gritty people try harder: Grit and effort-related cardiac autonomic activity during an active coping challenge. *International Journal of Psychophysiology*, *88*(2), 200–205. https://doi.org/10.1016/j.ijpsycho.2013.04.007

Snyder, C. R. (2002). Hope theory: Rainbows of mind. *Psychological Inquiry*, *13*(4), 276–321. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1304

Vela, Javier C., Lu, M. T. P., Lenz, A. S., & Hinojosa, K. (2015). Positive Psychology and Familial Factors as Predictors of Latina/o Students' Psychological Grit. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, *37*(3), 287–303. https://doi.org/10.1177/0739986315588917

Vela, Javier Cavazos, Smith, W. D., Whittenberg, J. F., Guardiola, R., & Savage, M. (2018). Positive Psychology Factors as Predictors of Latina/o College Students' Psychological Grit. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, *46*(1), 2–19. https://doi.org/10.1002/jmcd.12089

Vivekananda, N. L. A. (2018). Studi Deskriptif mengenai Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, *1*(3), 183. https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i3.756

Von Culin, K. R., Tsukayama, E., & Duckworth, A. L. (2014). Unpacking grit: Motivational correlates of perseverance and passion for long-term goals. *Journal of Positive Psychology*, *9*(4), 306–312. https://doi.org/10.1080/17439760.2014.898320

Leucereno, Sylke. (2020). Duh! Indonesia Masih Dibayangi Resesi. https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5093152/duh-indonesia-masih-dibayangi-resesi diakses 28 Juli 2020 pukul06.00

Riski, Petrus, 2020. Dampak Corona pada Pendidikan: Penghapusan UN hingga Belajar di rumah. https://www.voaindonesia.com/a/dampak-corona-pada-dunia-pendidikan-penghapusan-un-hingga-soal-belajar-di-rumah/5409485.html.diakses 28 Juli 2020 06.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id